

pembayaran PBB memiliki aparatur yang profesional, tidak berbelit-belit dan tanggap, aman, bersih nyaman dan lain sebagainya, maka hal tersebut pasti akan diikuti dengan peningkatan kepatuhan membayar Pajak. Dengan kata lain, jika Wajib Pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan maka Wajib Pajak akan patuh dalam melaksanakan kewajibannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan seseorang dalam membayar PBB. Artinya, setiap kenaikan tingkat pendapatan, akan meningkatkan kepatuhan dalam membayar PBB. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Faizah (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Kemudian Wibowo (2009) menemukan bahwa pendapatan wajib pajak merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan membayar PBB.
2. Pelayanan pembayaran PBB berpengaruh positif terhadap kepatuhan seseorang dalam membayar PBB. Artinya, pemberian pelayanan

pembayaran PBB yang mengacu kepada aturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar PBB.

3. Berdasarkan hasil uji regresi simultan (uji F), dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan tingkat pendapatan dan pelayanan pembayaran PBB secara simultan terhadap kepatuhan membayar PBB.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan dan penyusunan, penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban para responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Oleh karenanya, data ini bersifat subjektif karena tergantung pada persepsi masing-masing responden. Pengukuran variabel secara subjektif akan menimbulkan bias jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Hanya ada dua variabel independen yang diamati dalam penelitian ini dalam menganalisis tingkat kepatuhan membayar PBB di Kelurahan Kebon Kelapa, yaitu pendapatan dan pelayanan pembayaran PBB. Sebenarnya masih banyak variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi tingkat kepatuhan PBB. Namun karena keterbatasan waktu dan tenaga, peneliti memutuskan untuk memakai dua variabel independen saja ke dalam model penelitian.

3. Penelitian ini bersifat *cross sectional*. Artinya, penelitian hanya dilakukan pada suatu waktu tertentu terhadap sejumlah responden. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk mengamati tingkat kepatuhan membayar PBB dari satu waktu ke waktu lain.

5.3 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apabila dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengangkat topik yang sama, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variable independen agar hasil penelitian dapat lebih menjelaskan tentang tingkat kepatuhan membayar PBB.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengamati dan menganalisis tingkat kepatuhan membayar PBB dari waktu ke waktu, tidak hanya dalam jangka satu tahun saja. Hal ini dilakukan untuk mendapat gambaran yang lebih meyakinkan mengenai tingkat kepatuhan membayar PBB.